

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan praktik kerja magang di *Liputan6.com*, penulis mendapat kedudukan sebagai reporter di kanal *lifestyle*. Reporter merupakan seorang yang bertugas untuk mencari dan mengolah informasi menjadi sebuah berita yang kemudian dipublikasi ke dalam media (Silalahi, 2006, p. 17). Dalam tiga bulan pelaksanaan kerja magang di *Liputan6.com*, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari koordinator liputan (korlip), Dinny Mutiah yang sekaligus merupakan penyunting berita di kanal *lifestyle*. Dalam praktiknya, penulis berkoordinasi langsung dengan Dinny Mutiah. Selain dengan Dinny, penulis juga setiap hari Sabtu berkoordinasi dengan Harry Hens, Komarudin atau Asnida Riani selaku penyunting berita yang piket di hari tersebut. Namun, sebelum melakukan koordinasi dengan ketiganya, penulis juga harus tetap melakukan koordinasi dengan Dinny melalui obrolan online *Whatsapp*.

Pada minggu pertama menjalani magang, penulis diajarkan untuk mencari topik, menentukan *angle* dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan isu yang sedang ramai diperbincangkan. Seperti contohnya pada hari pertama, penulis ditugaskan oleh Dinny untuk wawancara Psikolog Zoya Amirin, karena pada saat itu sedang ramai isu predator seks melalui *dating apps*. Sebelum melakukan wawancara terhadap narasumber, Dinny sempat menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan yakni untuk membuat minimal sepuluh macam jenis pertanyaan terkait isu yang akan dibahas. Setelah daftar

pertanyaan dibuat, penulis ditugaskan untuk menghubungi narasumber melalui media sosial atau surel pribadi untuk melakukan wawancara.

Pada minggu-minggu selanjutnya hingga akhir masa praktik kerja magang, penulis mulai diberikan tugas untuk mencari berita yang lebih beragam dan bervariasi, seperti menyadur melalui situs berita luar negeri, melakukan peliputan secara daring maupun langsung ke lapangan. Jika ada penugasan liputan, biasanya Dinny akan memberitahu penulis sehari sebelum pelaksanaan atau di pagi hari pelaksanaan. Setiap berita yang ingin ditulis, penulis harus meminta dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dinny selaku koordinator liputan melalui *Whatsapp*. Jika sudah disetujui, penulis akan menulis berita yang nantinya akan langsung diserahkan ke Dinny untuk disunting, dimasukkan ke dalam *content management system* (CMS) dan dipublikasikan sesuai jam yang telah ditentukan.

Selama kerja magang, karena masih dalam masa pandemi Covid-19 penulis hanya ditugaskan untuk bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Selain itu, jika ada penugasan liputan yang harus dilakukan, penulis akan mendapatkan undangan *virtual* melalui *whatsapp* personal isinya berupa tema liputan, lokasi, jam, narasumber, dan tautan link untuk dapat bergabung melalui *video conference* dari Dinny. Setelah melakukan peliputan, penulis akan mengirimkan hasil berita dan foto yang telah selesai dibuat melalui *whatsapp* personal kepada Dinny. Begitupun juga jika penulis ditugaskan untuk mewawancarai narasumber terkait kuliner atau *fashion*, penulis hanya dapat wawancara melalui daring atau online, seperti melalui obrolan *whatsapp*, Email, atau via telepon.

Sebagian besar produk yang dihasilkan penulis adalah artikel, selama kerja magang, penulis melakukan liputan secara daring ataupun langsung, dan menyadur dari portal berita luar negeri, hingga membuat berita dari siaran pers. Selama

melakukan kerja magang, rutinitas penulis setiap harinya yang pertama, membuat artikel wajib yakni enam fakta menarik tentang beberapa wilayah Kabupaten atau Kota di Indonesia. Kemudian, mencari beberapa topik menarik mengenai *lifestyle* seperti *fashion* terbaru, produk kecantikan, *travel*, makanan khas atau unik, tips, *home & decor*, serta kejadian unik yang disadur dari situs berita luar negeri.

Selain itu, selama menjalani magang dari awal sampai akhir kerja magang penulis belum diperbolehkan untuk dapat mengunggah atau mengakses berita ke CMS. Hal tersebut dikarenakan, penulis hanya bekerja dari rumah, sedangkan untuk dapat memasukkan berita melalui CMS membutuhkan bimbingan secara langsung. Oleh karena itu, setelah artikel atau tulisan yang dibuat oleh penulis telah selesai akan langsung dikirim kepada Dinny dan tahap selanjutnya melalui proses sunting terlebih dahulu, baru kemudian akan dipublikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tulisan yang dibuat oleh penulis, nantinya akan tertulis kredit nama dari penulis di akhir atau paling bawah dari artikel.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang penulis lakukan adalah mengumpulkan dan membuat berita, mencari isu dan *angle* untuk diajukan dan didiskusikan dengan koordinator liputan atau editor terkait, serta melakukan peliputan. Secara spesifik, setiap harinya Dinny Mutiah selaku pembimbing dan koordinator liputan mendelegasikan tugas kepada penulis. Adapun penugasan selain liputan biasanya mengharuskan penulis untuk menyadur berita dari berbagai sumber yang layak sehingga dapat memberikan sebuah informasi, edukasi, dan menghibur pembaca. Di kanal *lifestyle*, penulis dituntut untuk mencari dan membuat berita yang terkait dengan gaya hidup, *travel*, tips, kuliner, *home & decor*, kejadian unik, viral terbaru dan fakta-fakta menarik.

Biasanya, jika artikel yang ditulis adalah hasil saduran, maka penulis akan mengambil dari tautan situs berita luar negeri. Tapi di samping itu, penulis akan mengolah kembali konten dengan penulisan tata bahasa yang sesuai kaidah penulisan *Liputan6.com*. Penulis tidak diperbolehkan untuk menerjemahkan kalimat aslinya, melainkan penulis diharuskan untuk mengolah kembali tulisan serta mencantumkan nama media tersebut untuk menjadi sumber informasi berita penulis. Teknik menyadur dilakukan agar penulis dapat memperkaya wawasan dengan pengetahuan dan nantinya dapat memilih *angle* yang menarik untuk dipilih dan penting untuk diangkat menjadi berita sesuai dengan standar penulisan berita *Liputan6.com*.

Beberapa media luar negeri yang sering dijadikan acuan adalah:

1. www.people.com
2. www.edition.cnn.com
3. www.scmp.com
4. www.thesun.co.uk
5. www.independent.co.uk
6. www.guardian.co.uk
7. www.buzzfeed.com
8. www.metro.co.uk
9. www.asiaone.com
10. www.mirror.co.uk
11. www.latimes.com
12. www.cnn.com
13. www.washingtonpost.com
14. www.healthline.com
15. www.bbc.com
16. www.medicalnewstoday.com
17. www.dailymail.co.uk
18. www.nypost.com

19. www.news.sky.com
20. www.huffingtonpost.com
21. www.afp.com
22. www.apnews.com
23. www.indianexpress.com
24. www.foxnews.com
25. www.abc.net.au
26. www.today.com
27. www.travelandleisure.com

Selain menyadur, penulis juga melakukan wawancara pada pihak ahli, pemilik restoran dan narasumber dari liputan yang terkait dengan *lifestyle* serta menyadur hasil dari siaran pers yang didapat. Biasanya, topik yang dikerjakan oleh penulis adalah soal tempat wisata, tempat kuliner, kesetaraan gender, fashion, kecantikan, limbah sampah, dan lainnya. Dalam satu hari, penulis ditugaskan untuk melakukan dua buah liputan secara *virtual*. Namun, dalam beberapa kesempatan, penulis juga kerap melakukan lebih dari dua buah liputan di hari yang sama. Setelah melakukan liputan secara daring, penulis langsung membuat artikel mengenai hasil liputan tersebut di hari yang sama.

Di samping itu, penulis juga tetap harus menulis tiga hingga empat artikel dari hasil saduran atau siaran pers untuk dapat memenuhi kewajiban menulis yakni empat sampai lima artikel dalam sehari. Pada kanal *lifestyle*, berita yang dibuat harus terdiri dari dua hingga tiga halaman atau lebih dari satu halaman. Dalam satu halaman, biasanya terdapat lima hingga enam paragraf, bahkan bisa lebih panjang tergantung informasi yang harus disampaikan berapa banyak dan seberapa penting.

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang akan dirangkum dalam table 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang di Kanal *Lifestyle Liputan6.com*

Minggu ke-	Tanggal	Pekerjaan yang dilakukan
1	20 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual pada Zoya Amirin secara virtual untuk isu predator seks di aplikasi kencan - Melakukan liputan virtual pada pemilik kampung wisata di Pandeglang secara virtual - Menulis lima artikel hasil liputan dan menyadur
	21 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang pengelolaan sampah dari Ecoranger - Menulis empat liputan artikel hasil liputan dan menyadur
	22 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang camilan penting untuk anak dari Paddle Pop - Menulis empat artikel hasil liputan dan menyadur
	23 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel dari hasil menyadur
2	26 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan pada pemilik resto Jiwa Jawi Yogya secara virtual - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	27 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang tur sepuluh desa wisata di Indonesia dari Kemenparekraf - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur

	28 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang pentingnya mengganti kasur dari SOGO - Menulis lima artikel hasil menyadur, siaran pers dan liputan
	29 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual pada pemilik kafe dari Paddi Cafe - Menulis empat artikel hasil liputan dan menyadur
	30 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis lima artikel hasil dari menyadur
3	2 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	3 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang memperingati hari peduli sampah nasional dari <i>Cleanaction</i> dan <i>Shoe Workshop</i> - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	4 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang cara mencuci hijab dari Daia - Menulis empat artikel hasil dari liputan, menyadur dan siaran pers
	5 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	6 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual melalui YouTube tentang gua sarang wallet di desa Karangduwur dari Traval.co dan Kemenparekraf - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
4	9 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual pada Kopi Nako di Bogor - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur

	10 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan tentang perayaan hari imlek dari Sampoerna Academy - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	11 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	12 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	13 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
5	16 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	17 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	18 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang Arsitektur Bali bersama arsitek dan dosen arsitektur Bali - Melakukan liputan virtual dengan pemilik Retrorika Coffee Bar & Resto - Menulis empat artikel hasil dari liputan, Liputan dan menyadur
	19 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	20 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur

6	23 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang penyakit kanker bersama Yayasan Kanker Indonesia (YKI) - Melakukan liputan virtual dengan komunitas bersih-bersih sungai di Bali - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	24 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penulisan artikel dari stok liputan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) - Menulis empat artikel hasil dari stok liputan sebelumnya dan menyadur
	25 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan tim Jember Fashion Carnaval (JFC) terkait kostum satai Madura Miss Grand International 2020 - Melakukan liputan virtual tentang benteng Mangrove di Makassar - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	26 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan layanan isi ulang kebutuhan rumah tangga dari Siklus - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	27 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang fashion ramah lingkungan dalam acara <i>sustainability</i> Ali Charisma - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur

7	2 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang Marion Jola dan Ardhito Pramono terkait Webseries terbaru - Melakukan liputan virtual melalui YouTube tentang desain interior bangunan Jepang - Menulis empat artikel hasil dari dua liputan dan menyadur
	3 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang penerapan RDF untuk sampah di Cilacap - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	4 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik Brewing On The Street tentang kedai kopi berjalan - Menulis empat artikel dari hasil liputan, siaran pers, dan menyadur
	5 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel dari hasil siaran pers dan menyadur
	6 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan Hansaplast terkait menangani luka pada anak - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
8	9 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik warung bakso di galeri - Melakukan liputan virtual dengan <i>Head Creative</i> Yayasan Dunia Mega Bintang - Menulis empat artikel hasil dari dua Liputan dan menyadur
	10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan Ali Charisma terkait sejarah sarung

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari liputan, siaran pers, dan menyadur
	11 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik warung Mi Goceng di Yogyakarta - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	12 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang <i>streetipe</i> perempuan di dunia bisnis - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	13 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat berita hasil dari siaran pers dan menyadur
9	16 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang promosi bisnis dalam TikTok - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	17 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	18 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik kafe Purba - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	19 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual terkait kesehatan gigi dan mulut bersama Pepsodent - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur

	20 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang tabir surya bersama para ahli dan Regenesi - Menulis empat artikel hasil dari liputan online dan menyadur
10	23 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang pengusaha hotel dan restoran yang terkena dampak ekonomi akibat Covid-19 - Menulis empat artikel hasil dari liputan online dan menyadur
	24 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan iStyle berkolaborasi Marhen J - Melakukan liputan virtual dengan Dahnil Anzar selaku pemilik kedai kopi Begawan Kupie - Menulis empat artikel hasil dari liputan, dan menyadur
	25 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur dan siaran pers
	26 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik warung rujak kolam ikan koi - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	27 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang koleksi perhiasan karya Samuel Wattimena dengan The Palace - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	30 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur dan siaran pers

11	31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang resiliensi menghadapi berbagai kesulitan di masa pandemik - Menulis empat artikel hasil dari liputan, siaran pers, dan menyadur
	1 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis empat artikel hasil dari menyadur
	2 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang Sustainable Muffest 2021 di Surabaya - Menulis empat artikel hasil dari menyadur, liputan, dan review produk baru dari kosmetik Dear Me Beauty
	3 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual tentang Smesco gandeng Accor agar dapat memajukan UMKM di sector perhotelan - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
12	6 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik kedai kopi di tengah kebun - Melakukan liputan virtual dengan Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) - Menulis empat artikel hasil dari dua wawancara dan menyadur
	7 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik warung Bring Rahardjo - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	8 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan Garnier - Menulis empat artikel hasil liputan.

	9 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan PSSI berkolaborasi Fitco - Menulis empat artikel hasil dari liputan.
	10 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan secara langsung tentang peresmian retail baru Ximivogue di Summarecon Mall Serpong - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
13	13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan virtual dengan pemilik kafe Nendes Kombet di Malang - Menulis empat artikel hasil dari liputan dan menyadur
	14 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan secara langsung di Novotel Tangerang tentang peluncuran all you can eat Ramadan - Menulis empat arikel hasil dari liputan dan menyadur

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Secara keseluruhan, selama 13 minggu atau 61 hari melakukan praktik kerja magang, penulis sudah menghasilkan 245 tulisan dengan 216 artikel yang dipublikasi dalam laman *Liputan6.com*. Beberapa artikel yang dibuat penulis tidak diterbitkan. Namun, selebihnya semua artikel yang ditulis telah diterbitkan karena memiliki topik yang menarik dan juga sudah disetujui sejak awal oleh koordinator liputan kanal *Lifestyle*. Selain itu, penulis juga melakukan 47 kali liputan secara virtual atau daring dan 2 kali liputan ke lapangan. Hal tersebut untuk dapat mendukung keakuratan artikel yang ditulis.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani praktik kerja magang di *Liputan6.com*, penulis menjalankan tanggung jawab sebagai reporter. Penugasan yang diberikan sesuai dengan ajaran jurnalistik yang telah ditempuh penulis selama empat tahun masa perkuliahan. Tugas reporter yakni melaporkan dan menulis berita dari tempat kejadian sesuai dengan fakta (Hikmat, 2018, p. 95). Sama halnya seperti penjelasan tersebut, penulis menjalankan kerja magang dengan menulis artikel dan melakukan liputan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Secara garis besar, penulis memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melakukan liputan dan menulis isu gaya hidup dalam bentuk berita *feature*.

Dalam pelaksanaannya membuat berita *feature*, penulis sebagai reporter memiliki tugas untuk mencari dan menulis berita yang sedang terjadi dan ramai diperbincangkan. Kemudian, hasil penulisan berita tersebut akan disunting kembali oleh editor untuk dipublikasi melalui situs *Liputan6.com*. Selain itu, dalam menulis artikel penulis kerap menggunakan media lain sebagai sumber berita untuk dapat menambah ide dan validasi artikel yang dibuat (Harcup, 2009, p. 60). Sebagai reporter, penulis tak hanya membuat artikel hasil dari liputan, melainkan ada juga hasil dari menyadur. Craig (2005, p. 37) memaparkan bahwa penyaduran dilakukan untuk bertujuan membuat konten artikel lebih kreatif sehingga tulisan dapat menarik minat para pembaca.

Menurut Ronald Buel dalam (Ishwara, 2011, p. 119), jurnalisisme memiliki lima lapisan dalam pengambilan keputusan, yakni diantaranya:

1. **Penugasan (*data assignment*)** menentukan isu apa yang layak diliput dan mengapa?
2. **Pengumpulan (*data collecting*)** menentukan apakah informasi yang dikumpulkan sudah cukup?

3. **Evaluasi (*data evaluation*)** menentukan informasi apa saja yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita
4. **Penulisan (*data writing*)** menentukan tata bahasa dan pemilihan kata yang digunakan
5. **Penyuntingan (*data editing*)** menentukan berita mana yang perlu diberikan judul besar, tulisan mana yang perlu dipotong dan diubah

Kelima tahap menurut Ishwara diatas, penulis sesuaikan dengan praktik kerja magang pada kanal *lifestyle* di *Liputan6.com*. Tambahannya, selama menjalani praktik kerja magang, penulis harus mengajukan topik berita lain di luar tanggung jawab liputan kepada Dinny Mutiah. Hal tersebut bertujuan agar topik dari artikel yang diangkat tidak sama dengan penulis lainnya dan memastikan artikel yang ditulis masih dalam kategori ranah *lifestyle*.

3.3.1 Penugasan (*Data Assigment*)

Tahapan pertama ini, bertujuan untuk menentukan liputan apa yang layak dan mengapa harus mengambil topik tersebut (Ishwara, 2011, p. 119). Dalam menentukan berita yang akan diangkat setiap harinya, Dinny Mutiah selaku koordinator liputan dan pembimbing lapangan sedari awal sudah menjelaskan *jobdesk* penulis sebagai reporter. Penulis ditugaskan untuk membuat minimal empat buah artikel setiap harinya, yang didapatkan dari hasil menyadur dan liputan. Pengajuan dan proses dari penugasan ini dilakukan melalui *whatsapp*.

Setiap harinya, penulis mengajukan topik artikel (di luar liputan) dan nantinya akan mendapat jawaban disetujui atau tidaknya terkait topik yang diajukan. Bila tidak ada penugasan untuk melakukan liputan, penulis akan mengajukan empat topik artikel dari media luar negeri atau isu dalam negeri yang nantinya akan disadur melalui situs resmi atau sosial media. Dari topik-topik

tersebut, penulis akan mempertimbangkan terlebih dahulu beberapa aspek dengan melihat *news value*-nya.

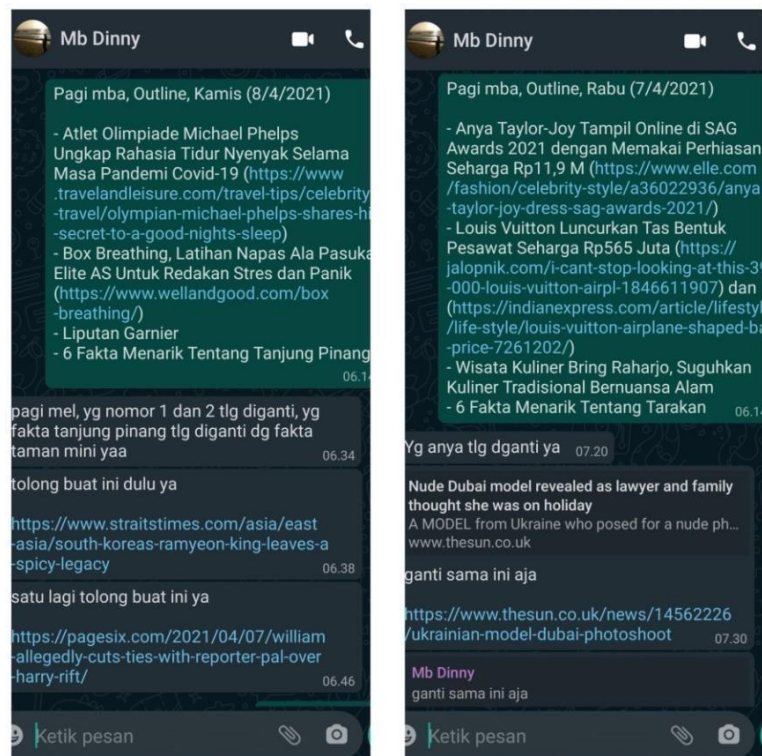
Ishwara (2011, p. 77-81) menyebutkan bahwa terdapat sembilan nilai berita, yakni diantaranya konflik (*conflict*), keganjilan, *human interest*, bencana dan kemajuan, dampak, keterkenalan, seks dan sesuatu yang dapat menggugah emosi pembaca. Biasanya, penulis yang lebih sering membuat artikel *soft news* akan melihat adanya unsur *human interest*, keterkenalan, keganjilan dan sesuatu hal yang dapat menggugah emosi bagi pembacanya mengingat isi berita yang kerap mengedepankan unsur hiburan.

Dalam praktiknya, beberapa kali penulis kerap merasa kebingungan saat harus mengajukan topik yang berbau gaya hidup (*lifestyle*) setiap harinya. Topik yang diajukan oleh penulis seringkali ditolak karena sudah dibuat oleh orang lain atau topiknya yang tidak menarik. Beberapa situs media luar negeri yang sering digunakan oleh penulis juga tidak membuat artikel perihal *lifestyle* yang baru setiap hari. Selain itu, Dinny tak jarang juga meminta untuk melakukan pembahasan mengenai isu lokal. Hal tersebut sempat membingungkan bagi penulis karena sumber berita untuk mendapatkan isu lokal sangat terbatas. Namun, di beberapa kesempatan penulis cukup terbantu dengan sosial media para selebriti Indonesia sehingga dapat memenuhi target dari artikel.

Beberapa kali, Dinny menugaskan penulis untuk membuat tulisan dengan topik tertentu. Biasanya menyangkut dengan peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan, seperti menyuruh untuk membuat artikel mengenai kostum dari Miss Grand Indonesia yang sedang mengikuti ajang Miss Grand International

2020, komunitas bersih-bersih sungai di Bali, dan restoran dengan konsep yang unik. Ketiga liputan tersebut menjadi pengalaman yang menarik bagi penulis sebagai reporter karena ada beberapa hal yang baru penulis ketahui setelah meliput berita tersebut..

Gambar 3. 1 Contoh Pengajuan Topik kepada Korlip



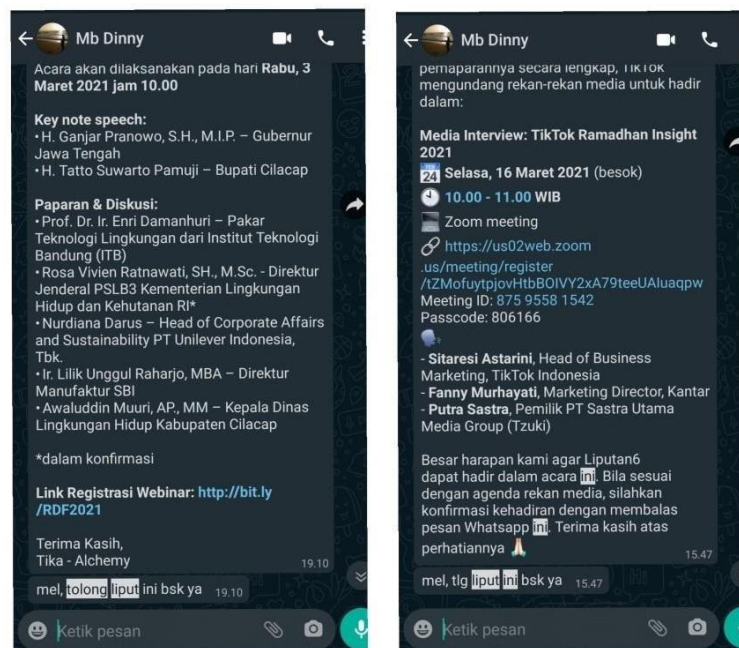
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.1 merupakan contoh dari bentuk pengajuan topik yang dilakukan penulis. Biasanya, Dinny akan membalas bila dia tidak setuju dengan topik yang diajukan oleh penulis dan akan memberikan saran untuk menggantinya dengan yang sudah disesuaikan dengan berita yang sedang ramai diperbincangkan. Namun, terkadang juga dia akan tetap merespon bila topik yang diajukan disetujui. Tak jarang pula, Dinny kerap mencoba untuk mengubah angle dari topik yang sudah diajukan. Contohnya saat penulis mengajukan topik tentang membangun arsitektur

tradisional Bali dengan tradisi Asta Kosala Kosali menjadi tradisi Asta Kosala Kosali dalam arsitektur Bali mengingatkan dengan Fengshui.

Praktik dalam penugasan kedua terjadi apabila ada liputan. Dinny biasanya akan memberikan undangan liputan saat pagi hari atau sehari sebelum peliputan melalui pesan *whatsapp*. Di beberapa kesempatan lain, dia juga menugaskan penulis untuk menghubungi narasumber terkait dengan isu-isu yang sedang hangat terjadi untuk diwawancara sehingga berita dan informasi yang dihasilkan dapat dengan lebih komprehensif.

Gambar 3. 2 Contoh Penugasan yang Diberikan Korlip untuk Penulis



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.2 adalah contoh di mana penugasan liputan yang diterima penulis. Dinny akan mengirimkan berupa undangan virtual yang di dalamnya terdapat tanggal, waktu, lokasi, dan link untuk dapat bergabung melalui *video conference*. Dalam tahap ini, penulis

akan bertanya untuk memastikan waktu yang telah ditetapkan pada undangan tersebut atau tidak bertanya lebih jauh karena merasa sudah cukup jelas akan informasi yang diberikan kepada penulis. Dalam satu hari, biasanya penulis akan menggarap satu sampai dua liputan. Tapi, dalam beberapa kali, penulis pernah ditugaskan untuk meliput sekaligus wawancara narasumber dengan topik yang berbeda.

3.3.2 Pengumpulan Informasi (*Data Collecting*)

Setelah pembimbing memberi penugasan untuk penulis, penulis langsung melakukan pengumpulan data untuk menulis artikel melalui berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan ataupun dari hasil liputan. Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (Ishwara, 2011, p. 92), dalam melakukan pengumpulan informasi, wartawan perlu melakukan beberapa aspek dalam proses yang dijalankan, seperti

1. Observasi secara langsung ataupun tidak langsung dari suatu situasi berita,
2. Melakukan wawancara,
3. Melakukan pencarian informasi atau penelitian melalui dokumen publik,
4. Melakukan partisipasi dalam suatu kejadian atau peristiwa

Dalam praktik kerja magang, penulis pernah menerapkan teknik-teknik tersebut dalam proses pengumpulan data. Teknik pertama yaitu observasi langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan pengalaman peliputan, observasi secara langsung penulis lakukan salah satunya saat penulis melakukan liputan di Mall Summarecon Serpong tentang peresmian atau Grand Launching retail keempat *Ximivogue* yang ditulis dalam berita berjudul ‘Ximivogue Buka Outlet ke-4 di Serpong, Peralatan Rumah Tangga

ala Korea Paling Diminati’. Penulis mengambil berita ini sebagai bentuk berita untuk dibahas dalam tahap pengumpulan karena mampu menjelaskan secara lengkap dalam proses pengumpulan data.

Liputan dilaksanakan pada Sabtu, 10 April 2021 pukul 11.00. Saat itu, penulis tidak hanya ikut proses peresmian saja, namun turut serta dalam kegiatan berkeliling outlet terbarunya itu. Saat itu, terdapat dua pembicara, yakni Direktur Pengembangan Bisnis PT Ximi Internasional Indonesia dan bintang tamu dari Puteri Indonesia Pariwisata 2020 serta Miss Supranational Indonesia 2020. Direktur Ximivogue senantiasa menjelaskan mengenai perkembangan dari toko ini, seperti sudah memiliki lebih dari 1.600 toko di 87 negara dan 1.500 jenis produk yang dijual. Dalam tahap observasi dan partisipasi langsung, penulis kerap mengamati kondisi dan suasana tempat yang berada di dalam pusat perbelanjaan itu. Penulis juga mengamati dan merasakan protokol kesehatan yang diterapkan di masa pandemi Covid-19 ini, mulai dari ketersediaan *hand sanitizer*, wajib memakai masker, diberlakukan jaga jarak pada saat peresmian maupun saat pengunjung yang datang ke toko tersebut.

Observasi tersebut dilakukan agar fakta yang didapatkan dapat lebih meyakinkan pembaca. Menurut Ishwara (2011, p. 92), teknik itu dilakukan agar berita yang dibuat dapat disajikan lebih penuh warna dan akurat. Selain itu, hal itu juga membuat penulis mendapatkan sebuah pengalaman serta informasi. Ditambah juga dengan kesempatan melakukan wawancara dengan narasumber terkait seperti Firman selaku direktur. Alasan penulis memilih Firman untuk diwawancarai karena dia adalah pihak yang memiliki kedudukan penting di retail tersebut dan jawaban Firman dapat dipertanggungjawabkan.

Wawancara kepada narasumber dapat juga disebut dengan sumber primer karena membuat jurnalis bisa mendapatkan jawaban yang lebih spesifik dan cepat. Jawaban yang dibagikan juga lebih dipercaya dibandingkan dengan ungkapan dari jurnalis (Burns, 2013, pp. 91-92). Saat itu, penulis juga sempat memberikan beberapa pertanyaan dalam sesi tanya jawab setelah acara *Grand Launching*. Biasanya, penulis akan menyusun pertanyaan pada saat proses liputan sedang berlangsung. Penulis juga berpikir hal atau informasi apa yang setidaknya dapat ditambahkan dan masih kurang jelas. Dalam sesi Tanya jawab ini, penulis bertanya mengenai rencana pembukaan toko tersebut aka nada dimana saja dan apakah akan selalu di tempatkan dalam pusat perbelanjaan.

Tak lupa, penulis juga kerap mengabadikan foto dari kegiatan agar dapat mendukung isi dari berita karena mengingat media tempat penulis bekerja adalah media online yakni masuk dalam kategori media baru (*new media*). Media baru merupakan kombinasi antara bentuk dari jurnalistik dan reportase tradisional dalam bentuk online yang mencakup tulisan, foto, video, dan audio yang dapat diunggah (Passante, 2007, p. 243).

Selama menjalankan proses liputan ini, penulis tidak menemukan kendala. Namun, dalam praktik kerja yang lain, ada kendala yang pernah dialami. Misalnya, penulis pernah kesulitan dalam mewawancarai narasumber yang berasal dari negara asing sehingga penulis harus dapat menyesuaikan bahasa yang digunakan, sedangkan penulis mengalami keterbatasan dari segi bahasa asing. Contohnya saat penulis ditugaskan untuk membuat artikel tentang produk isi ulang kebutuhan rumah tangga dari perusahaan Siklus. Dinny menyuruh penulis untuk mewawancarai pihak dari Siklus dan kebetulan yang didapat adalah kepala pemasaran yang berasal dari

luar negeri. Sehingga penulis harus menerjemahkan bahasa yang digunakan untuk dapat dibuat artikel.

Selain melakukan liputan dengan mengkombinasikan berbagai teknik, penulis juga pernah melakukan pengumpulan data dengan cara menyadur. Penulis mengumpulkan informasi dengan mengambil portal berita mancanegara terpercaya. Dalam proses penulisan artikel jenis ini, biasanya penulis akan mengumpulkan data dengan mengambil dari satu sumber untuk satu artikel. Namun, beberapa kali Dinny sempat menyuruh penulis untuk menggabungkan dua sumber dalam satu artikel karena informasi yang didapat dari satu sumber saja belum cukup untuk menjelaskan isi berita secara detail, rinci dan lengkap.

Tak jarang pula, penulis mengambil informasi untuk artikel dari kanal YouTube dan sosial media. Sosial media yang diambil biasanya dari para pesohor untuk membahas mengenai penampilan atau momen penting yang menarik. Menurut Burns (2013, p. 82), informasi yang diambil dari sosial media merupakan sesuatu yang dengan mudah untuk disebar dan diunduh, penggunaan sosial media pesohor juga dapat memastikan informasi yang dipublikasi sudah diverifikasi.

3.3.3 Evaluasi (*Data Evaluation*)

Penulis selalu melakukan evaluasi sebelum membuat artikel, hal tersebut penting dilakukan agar penulis tidak merasa kebingungan ketika hendak melakukan peliputan atau menulis. Evaluasi data merupakan sebuah tahap dalam menentukan apa yang penting nantinya untuk dimasukkan ke dalam berita (Ishwara, 2011, p. 119). Ishwara juga menyebutkan bahwa wartawan harus dapat menentukan fokus atau tujuan sebelum menulis berita. Evaluasi bertujuan untuk memudahkan penulis menyatukan informasi agar saat proses penulisan dapat semakin cepat.

Selain itu, dengan melakukan proses evaluasi, penulis lebih mudah untuk dapat menentukan *angle* menarik yang ditulis dalam artikel. Setelah menentukan *angle* untuk diangkat, penulis mengambil data dari hasil proses evaluasi yang telah didapatkan sebelumnya. Dalam melakukan satu kali evaluasi, penulis dapat menghasilkan satu hingga dua artikel. Hal tersebut tergantung pada seberapa banyak data menarik dari narasumber yang penulis dapatkan. Beberapa kali, penulis juga kerap memberikan ide *angle* terlebih dahulu ke pembimbing lapangan, yakni Dinny Mutiah. Setelah mengajukan ide *angle*, pembimbing akan memberikan masukan ataupun menyetujui ide yang disampaikan.

Dalam praktiknya, seperti dalam kasus liputan secara daring yang dilakukan oleh penulis bertepatan pada Hari Kanker Sedunia yakni 4 Februari 2021. Penulis mendapatkan undangan dan penugasan liputan dari Dinny untuk dapat meliput mengenai penyakit kanker yang diinisiasi oleh Yayasan Kanker Indonesia (YKI) pada Selasa, 23 Februari 2021 dalam webinar Milenials Care for Cancer: Peduli dan Cegah Kanker Sejak Dini. Penulis memutuskan untuk mengambil dua *angle*, yakni pertama enam upaya pencegahan kanker dengan cara hidup sehat menurut YKI dan yang kedua empat tips Feby Febiola mencegah kanker ovarium, kebetulan pada saat itu bintang tamu dalam liputan tersebut adalah Feby Febiola selaku pesohor yang pernah mengidap penyakit kanker ovarium.

Di tahap ini, penulis membuat dua berita tersebut dengan berpikir bahwa informasi yang didapatkan cukup penting dan akan berdampak bagi banyak orang yang membacanya. Motivasi lainnya adalah, sedari awal penulis juga didorong oleh Dinny untuk dapat membuat dan mengolah dari berbagai *angle* dalam sekali liputan agar mendapatkan lebih dari satu berita sehingga liputan yang

dilakukan dapat berguna dan tidak sia-sia. Dalam pembuatan artikel dari dua *angle* itu, penulis tidak akan langsung menulis di hari yang sama. Melainkan, penulis akan menyimpan untuk dijadikan stok *angle* di hari berikutnya. Data-data yang didapat dari hasil liputan itu akan disaring terlebih dahulu sebelum dikirim ke Dinny selaku korlip dan editor. Biasanya jika penulis merasa terdapat kalimat yang bisa dijadikan kutipan, penulis akan mencatat kalimat tersebut atau mendengarkan rekaman saat proses peliputan.

3.3.4 Penulisan (*Data Writing*)

Setelah melewati beberapa langkah yang telah disebutkan, proses selanjutnya yakni menulis artikel. Sifat penulisan artikel yang dibuat oleh penulis adalah berita ringan dan *feature*, sehingga harus dapat lebih memperhatikan dan mengikuti beberapa karakteristiknya. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi penulis karena selama menjalani masa perkuliahan, penulis kerap lebih banyak membuat artikel yang sifatnya *hard news* dengan pembawaan berita yang langsung mengarah ke intinya dan kaku. Menurut Hikmat (2018, p. 175) *soft news* memiliki sifat yang menghibur serta menjelaskan masalah, isi dari tulisannya juga banyak mengandung unsur “mengapa” dan “bagaimana” dalam sebuah peristiwa yang menyentuh perasaan pembaca.

Steen Steensen dalam (Hill & Lashmar, 2014, p. 61) menyebutkan bahwa *feature* biasanya dibuat dalam bentuk naratif dan tidak dilandaskan dengan aspek piramida terbalik jurnalistik. Sedangkan, *hard news* menggunakan aspek piramida terbalik karena pesan yang disampaikan agar cepat langsung ke inti berita, jenis artikel *soft news* dibuat berdasarkan agar pembaca dapat menikmati isi dari tulisan dengan berbagai hal yang mengitari pokok berita (Putra, 2006, pp. 51-52). Selain itu, artikel yang

dibuat tidak dikejar waktu dan lebih berwarna dari berbagai deskripsi. Umumnya, *feature* lebih menggambarkan individu dan lebih personal, serta terkadang lebih atraktif secara visual dengan berbagai foto (Hill & Lashmar, 2014, p. 61).

Biasanya dalam praktik kerja magang, penulis membuat berita dengan mengawali dari bagian *lead*. Kemudian akan membuat isi dari berita dan terakhir pembuatan judul untuk artikel. Penulis akan membuat artikel dengan *lead* yang tidak langsung menjelaskan masalah, melainkan menjelaskan mengenai pengantar topik terlebih dahulu. Penulis harus membuat kalimat pembuka yang kreatif guna menarik minat pembaca untuk terus melanjutkan bacaan (Ishwara, 2011, p. 155). Menurut Ishwara (2011, p. 156) *lead* dapat menjadi penentu para pembacanya apakah artikel tersebut akan dibaca sampai habis atau tidak. *Lead* dibuat dengan gaya bercerita seolah ikut menyaksikan dan merasakan peristiwa yang ada.

Penulis mengambil berita berjudul ‘Uniknya Kostum Satai Madura Rancangan Tim Jember Fashion Carnaval, Bikin Lapar’ sebagai contoh berita untuk dianalisis sesuai dengan proses penulisan artikel. Dalam tulisan ini, pertama penulis membuat *lead* dengan menjelaskan bahwa kostum yang akan dipakai Aurra Kharishma di final Miss Grand International 2020 adalah buatan dari Jember Fashion Carnaval (JFC). Alasannya penulis ingin menggambarkan siapa perancang di balik kostum unik tersebut dan membuat rasa penasaran pembaca akan kelanjutan dari isi berita tersebut. Penulis mendapatkan untuk membuat tulisan itu karena merasa bahwa penjelasan tersebut belum sepenuhnya menjelaskan baru menyebutkan siapa perancangnya dan siapa yang membuat desain awal dari kostum tersebut sehingga bisa menjadi informasi

baru bagi pembaca. Pembuka yang dibuat oleh penulis sebagai berikut.

Liputan6.com, Jakarta - Kreativitas para desainer dari Jember Fashion Carnival kembali diuji. Kali ini, mereka harus merancang kostum unik tapi berunsur Indonesia yang kuat untuk ditampilkan oleh Miss Grand Indonesia 2020 Aura Kharisma **di final Miss Grand International pada Maret 2021.**

Pembuka dengan menggunakan ringkasan ini, dilanjutkan dengan membuat isi berita. Penulis mencoba untuk menulis berita dengan pola *feature* agar artikel yang dihasilkan tidak kaku dan dapat dengan nyaman dibaca. Mengingat gaya penulisan kanal *lifestyle Liputan6.com* menekankan untuk bersifat *soft news*. Selain itu, penulis akan membagikan berbagai data, mulai dari observasi, waktu, filosofi kostum, dan menjelaskan hasil dari kolaborasi dengan seorang desainer. Hal tersebut dilakukan agar pembaca dapat memahami kegiatan yang dilakukan perancang kostum lebih nyata. Berikut contoh tulisan yang ada di halaman pertama,

Tema satai madura akhirnya tercetus. Kostum tersebut dinamai The Edacious of Chicken Satay. Tusuk-tusuk satai menjadi detail utama pada kostum tersebut, ditaruh di mahkota hingga menghiasi ornamen piring yang seolah menjadi sayap. Sementara, bagian belakang dipasang tusuk bambu yang menjadi ciri khas satai madura.

"Kostum satai ini merupakan sebuah kolaborasi antara Bang Ivan Gunawan dengan Jember Fashion Carnival. Tema satainya sendiri ini mengangkat tema satai Madura," kata Iwan, President Jember Fashion Carnival, kepada **Liputan6.com**, Kamis, 25 Februari 2022.

Rencananya, kompetisi Miss Grand International 2021 akan berlangsung di Phuket, Thailand. Ivan Gunawan merupakan salah satu petinggi Yayasan Dunia Mega Bintang yang memegang lisensi ajang Grand Indonesia.

Iwan menjelaskan, awalnya ada beberapa pilihan yang diberikan Ivan Gunawan untuk membuat kostum yang akan dikenakan di Miss Grand International. Satai madura menjadi yang terpilih karena dianggap menarik, simpel, dan *fun*.

Pembuatan kostum tersebut melibatkan enam seniman yang bergabung dalam tim kreatif Jember Fashion Carnival (JFC). Pengerjaannya membutuhkan waktu kurang lebih selama enam bulan, mulai dari Mei hingga Oktober 2020.

"Filosofi dari kostum sate tersebut diangkat karena Indonesia yang kaya akan kebudayaannya mulai dari budaya, keyakinan, alam, kepulauannya, termasuk dalam hal ini kekayaan kulinernya," ucap Iwan.

Berlanjut ke halaman kedua, penulis memfokuskan ke bagian bahan-bahan yang digunakan dan berasal dari mana, menjelaskan berat dari kostum tersebut, serta memaparkan sedikit profil dari Jember Fashion Carnival (JFC) itu sendiri. Informasi tersebut dirasa penting agar pembaca dapat mengetahui bahwa komunitas ini memiliki keunggulan di bidang *fashion* sejak lama. Selain itu, hal ini dianggap perlu karena penulis merasa pembaca yang telah membaca sebagian informasi umum, akan lebih memiliki rasa keingintahuan tentang JFC ini.

Berapa Beratnya?

Iwan mengungkapkan material yang digunakan dalam kostum satai madura itu dari bermacam macam jenis kain.

Bahan-bahannya didapat dari Surabaya, lalu dirangkai di workshop JFC Jember.

"Beratnya sekitar 12 kilogram," kata Iwan. Aurra Kharisma bahkan sudah menjalani sesi pemotretan dengan kostum tersebut.

Jember Fashion Carnaval atau yang biasa disebut JFC ini merupakan event karnaval tahunan berskala internasional yang digelar sejak 2003. Agenda itu setiap tahun digelar di Jember, Jawa Timur.

Jenis karnaval yang diusung JFC adalah karnaval busana dengan bermacam tema yang beragam. Mulai dari tumbuhan, hewan, makanan, bangunan, dan mengusung kemiskinan. Pada 17 April 2019, tim kehilangan Dynand Fariz selaku Presiden sekaligus pendiri JFC. Sejak itu, perjuangannya dilanjutkan oleh para penerusnya. (**Melia Setiawati**)

Gambar 3. 3 Laman Depan dari Contoh Berita



Sumber: *Liputan6.com*

3.3.5 Penyuntingan (*Data Editing*)

Pada tahap penyuntingan, penulis biasanya mengirimkan hasil tulisan yang telah dibuat kepada Dinny atau editor lainnya yang sedang bertugas jika Dinny sedang tidak menjalankan tugas di hari tersebut terkait hasil peliputan penulis. Proses penyuntingan merupakan sebuah langkah yang menentukan berita mana yang perlu dipotong atau diubah dari isi berita, serta judul mana yang perlu diberikan huruf besar (Ishwara, 2011, p. 121). Biasanya Dinny akan membahas hasil penyuntingan yang telah dilakukan kepada penulis, sehingga penulis dapat membandingkan dan menyimpulkan sendiri hasil dari sebelum dan sesudah tulisan tersebut disunting. Dari sana juga penulis mendapatkan beberapa hal baru yang menjadi bahan pelajaran untuk kedepannya.

Dalam proses ini, Dinny selaku pembimbing sekaligus editor kanal *lifestyle Liputan6.com* akan mengubah beberapa tulisan yang ada dan menerbitkan berita tersebut. Biasanya, Dinny akan mengomentari perihal penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tahapan editing sebelum dipublikasi merupakan proses koreksi bila terjadi suatu kesalahan tata bahasa atau ejaan (Burns, 2013, p. 118).

Salah satu hasil penyuntingan yang dilakukan oleh Dinny terhadap hasil tulisan penulis adalah berita yang berjudul ‘Uniknya Kostum Satai Madura Rancangan Tim Jember Fashion Carnaval, Bikin Lapar’. Dalam artikel ini, Dinny melakukan beberapa penyuntingan, mulai dari judul, penggunaan kalimat yang tidak efektif, dan penempatan tata letak kutipan yang sesuai. Di tulisan yang menjadi contoh dalam proses penyuntingan ini membuat penulis belajar banyak mengenai efektivitas kalimat agar dapat

lebih efektif. Berikut adalah perbandingan salah satu artikel sebelum dan sesudah disunting.

Tabel 3.2 Perbandingan Artikel Sebelum dan Sesudah Disunting

	Sebelum	Sesudah
Judul	Mengenal Lebih Dekat Kostum Sate Ayam Kharisma Aura di Miss Grand International 2020	Uniknya Kostum Satai Madura Rancangan Tim Jember Fashion Carnaval, Bikin Lapar
<i>lead</i>	Pembawa acara Ivan Gunawan tengah disibukkan membantu model dan pemenang Miss Grand Indonesia 2020 yakni Kharisma Aura untuk ajang internasional. Wanita kelahiran Majalengka ini akan menjalani ajang kecantikan Miss Grand International pada Maret 2021 di Phuket, Thailand.	Kreativitas para desainer dari Jember Fashion Carnaval kembali diuji. Kali ini, mereka harus merancang kostum unik tapi berunsur Indonesia yang kuat untuk ditampilkan oleh Miss Grand Indonesia 2020 Aura Kharisma di final Miss Grand International pada Maret 2021.

<p>Isi (halaman pertama)</p>	<p>Kharisma Aura merupakan jebolan Miss Grand Indonesia yang diadakan oleh Ivan Gunawan melalui Yayasan Dunia Mega Bintang, Pada Miss Grand International 2021 nanti, Kharisma Aura akan mengenakan kostum bertema sate yang dibuat oleh tim Jember Fashion Carnaval.</p> <p>“Kostum sate ini merupakan sebuah kolaborasi antara bang Ivan Gunawan dengan Jember Fashion Carnaval, tema sate nya sendiri ini mengangkat tema sate Madura,” kata Iwan, President Jember Fashion Carnaval, kepada Liputan6.com, Kamis, 25 Februari 2022.</p> <p>Iwan menjelaskan bahwa awalnya ada beberapa pilihan yang diberikan Ivan Gunawan untuk membuat</p>	<p>Tema satai madura akhirnya tercetus. Kostum tersebut dinamai The Edacious of Chicken Satay. Tusuk-tusuk satai menjadi detail utama pada kostum tersebut, ditaruh di mahkota hingga menghiasi ornamen piring yang seolah menjadi sayap. Sementara, bagian belakang dipasangi tusuk bambu yang menjadi ciri khas satai madura.</p> <p>"Kostum satai ini merupakan sebuah kolaborasi antara Bang Ivan Gunawan dengan Jember Fashion Carnaval. Tema satainya sendiri ini mengangkat tema satai Madura," kata Iwan, President Jember Fashion Carnaval, kepada Liputan6.com, Kamis, 25 Februari 2022.</p> <p>Rencananya, kompetisi Miss Grand International 2021 akan berlangsung di Phuket, Thailand. Ivan Gunawan merupakan salah satu petinggi Yayasan Dunia Mega Bintang yang memegang lisensi ajang</p>
----------------------------------	---	---

	<p>kostum yang akan dikenakan di Miss Grand International, namun terpilihlah tema sate madura atau The Edacious of Chicken Satay ini. Setelah itu, tim kreatif Jember Fashion Carnaval (JFC) membuat kostum tersebut.</p>	<p>Grand Indonesia.</p> <p>Iwan menjelaskan, awalnya ada beberapa pilihan yang diberikan Ivan Gunawan untuk membuat kostum yang akan dikenakan di Miss Grand International. Sate madura menjadi yang terpilih karena dianggap menarik, simpel, dan fun.</p> <p>Pembuatan kostum tersebut melibatkan enam seniman yang bergabung dalam tim kreatif Jember Fashion Carnaval (JFC). Pengerjaannya membutuhkan waktu kurang lebih selama enam bulan, mulai dari Mei hingga Oktober 2020.</p> <p>"Filosofi dari kostum sate tersebut diangkat karena Indonesia yang kaya akan kebudayaannya mulai dari budaya, keyakinan, alam, kepulauannya, termasuk dalam hal ini kekayaan kulinernya," ucap Iwan.</p>
Isi (halaman	Pembuatan kostum ini membutuhkan waktu	Berapa Beratnya?

kedua)	<p>kurang lebih selama enam bulan, yakni mulai dari Mei sampai Oktober 2020. Selain itu, dalam pengerjaan kostum ini juga membutuhkan enam orang seniman dari tim Jember Fashion Carnaval yang sudah merampungkan kostum tersebut.</p> <p>“Filosofi dari kostum sate tersebut diangkat karena Indonesia yang kaya akan kebudayaannya mulai dari budaya, keyakinan, alam, kepulauannya, termasuk dalam hal ini kekayaan kulinernya,” ucap Iwan.</p> <p>“Nah, salah satu yang khas dari Indonesia ini yaitu sate Madura. Jadi dalam hal ini bang Igun sebagai pelopor kostum ini ingin menunjukkan sesuatu yang menarik, simple, dan fun melalui tema The Edacious of Chicken Satay ini,” tambahnya.</p>	<p>Iwan mengungkapkan material yang digunakan dalam kostum satai madura itu dari bermacam macam jenis kain. Bahan-bahannya didapat dari Surabaya, lalu dirangkai di workshop JFC Jember.</p> <p>"Beratnya sekitar 12 kilogram," kata Iwan. Aurra Kharisma bahkan sudah menjalani sesi pemotretan dengan kostum tersebut.</p> <p>Jember Fashion Carnaval atau yang biasa disebut JFC ini merupakan event karnaval tahunan berskala internasional yang digelar sejak 2003. Agenda itu setiap tahun digelar di Jember, Jawa Timur.</p>
--------	--	---

	<p>Jember Fashion Carnaval atau yang biasa disebut JFC ini merupakan sebuah event karnaval tahunan berskala Internasional yang didirikan sejak 2003 dan diselenggarakan di Kabupaten Jember, Jawa Timur.</p> <p>Jenis karnaval yang diusung JFC adalah karnaval busana dengan bermacam tema yang beragam. Mulai dari tumbuhan, hewan, makanan, bangunan, dan mengusung kemiskinan.</p>	
penutup	<p>Karnaval ini dipimpin oleh (alm) Dynand Fariz yang sekaligus pendiri JFC dan diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Timur yang disupport langsung oleh Presiden RI Joko Widodo. (Melia Setiawati)</p>	<p>Jenis karnaval yang diusung JFC adalah karnaval busana dengan bermacam tema yang beragam. Mulai dari tumbuhan, hewan, makanan, bangunan, dan mengusung kemiskinan. Pada 17 April 2019, tim kehilangan Dynand Fariz selaku Presiden sekaligus pendiri JFC. Sejak itu, perjuangannya dilanjutkan oleh para penerusnya. (Melia</p>

		Setiawati)
--	--	-------------------

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Dalam table 3.2 dapat dilihat perbedaan di bagian judul, *lead* dan isi artikel. Pada artikel yang belum disunting oleh editor, penulis merasa artikel asli yang dibuat masih belum menarik dalam pemilihan kata dan menggunakan kata-kata yang tidak efektif dalam isi artikel. Seperti halnya, ‘Pembuatan kostum ini membutuhkan waktu kurang lebih selama enam bulan, yakni mulai dari Mei sampai Oktober 2020. Selain itu, dalam pengerjaan kostum ini juga membutuhkan enam orang seniman dari tim Jember Fashion Carnaval yang sudah merampungkan kostum tersebut’ menjadi ‘Pembuatan kostum tersebut melibatkan enam seniman yang bergabung dalam tim kreatif Jember Fashion Carnaval (JFC). Pengerjaannya membutuhkan waktu kurang lebih selama enam bulan, mulai dari Mei hingga Oktober 2020’. Selain artikel mengenai pembuatan kostum satai untuk Miss Grand International 2020, ada pun artikel lainnya hasil penyuntingan yang dilakukan oleh Dinny selaku editor terhadap hasil tulisan penulis yang berjudul ‘Feby Febiola Ungkap Sederet Cara Pencegahan Kanker Ovarium’. Berikut adalah perbandingan artikel lainnya sebelum dan sesudah disunting.

Tabel 3.3 Perbandingan Artikel Lainnya Sebelum dan Sesudah Disunting

	Sebelum	Sesudah
Judul	4 Tips Feby Febiola Mencegah Kanker Ovarium	Feby Febiola Ungkap Sederet Cara Pencegahan Kanker Ovarium

<i>Lead</i>	<p>Artis sekaligus bintang film, Feby Febiola, membagikan pengalaman dan kiat-kiatnya dalam melawan kanker ovarium. Feby bahkan mengaku kunci utama dari proses pada saat penyembuhannya tersebut yakni untuk selalu “tak putus asa”.</p>	<p>Artis sekaligus bintang film, Feby Febiola, membagikan pengalaman dan kiat-kiatnya dalam melawan kanker ovarium. Feby Febiola mengaku kunci utama dari proses saat penyembuhannya adalah selalu tak putus asa.</p>
Isi (halaman pertama)	<p>Istri Franky Sihombing yang mengidap kanker ovarium stadium 1C itu mengaku awal di diagnosa sedih dan shock, namun semangat untuk bisa sembuh dan dapat menginspirasi pasien kanker lainnya membuatnya berhasil melewati proses penyembuhan.</p> <p>“Kaget sedih, tapi seiring berjalannya waktu buat apa? Karena bisa stres kalau terlalu dipikirkan, karena dalam hidup itu banyak hal baik yang kita dapat, tapi kita tidak tahu dan tidak sangka bisa mengidap kanker, jadi tetap semangat kuncinya,” ucap Feby, dalam acara Webinar Millenials Care for Cancer bersama YKI, Selasa, 23 Februari 2021.</p>	<p>Feby Febiola sebelumnya mengidap kanker ovarium stadium 1C. Istri Franky Sihombing ini menyampaikan dirinya sedih sekaligus terkejut saat awal didiagnosa sedih dan shock.</p> <p>"Kaget sedih, tapi seiring berjalannya waktu buat apa? Bisa stres kalau terlalu dipikirkan, karena dalam hidup itu banyak hal baik yang kita dapat, tapi kita tidak tahu dan tidak sangka bisa mengidap kanker. Jadi tetap semangat kuncinya," kata Feby, dalam acara Webinar Millenials Care for Cancer bersama YKI, Selasa, 23 Februari 2021.</p> <p>Kendati demikian, ia selalu semangat untuk dapat sembuh dan dapat menginspirasi pasien kanker</p>

	<p>Namun tak hanya itu, Feby juga kerap membagikan beberapa tips untuk mencegah penyakit yang di alaminya ini, dengan itu Liputan6.com telah merangkum empat cara pencegahan kanker ovarium.</p> <p>1. Menjaga Berat Badan</p> <p>Menjaga berat badan merupakan salah satu cara pencegahan penyakit seperti diabetes ataupun kanker. Kegemukan pada tubuh ialah faktor risiko bagi penderita kanker ovarium. Oleh karena itu, seperti yang dikatakan Feby Febiola dalam acara Webinar Yayasan Kanker Indonesia yakni menjaga pola sangat memiliki peran penting terhadap tubuh.</p> <p>“Saat ini makanan yang aku makan itu sangat di jaga, sebenarnya dari awal aku kena penyakit ini sudah menjalani pola hidup sehat, tapi sekarang yang lebih sehat lagi,” kata Feby.</p>	<p>lainnya hingga membuatnya berhasil melewati proses penyembuhan. Feby juga membagikan beberapa tips untuk mencegah penyakit yang dialaminya ini.</p> <p>1. Menjaga Berat Badan</p> <p>Menjaga berat badan merupakan salah satu cara pencegahan penyakit seperti diabetes ataupun kanker. Kegemukan pada tubuh ialah faktor risiko bagi penderita kanker ovarium. Oleh karena itu, seperti yang dikatakan Feby Febiola dalam acara Webinar Yayasan Kanker Indonesia, menjaga pola makan sangat memiliki peran penting terhadap tubuh.</p> <p>"Saat ini makanan yang aku makan itu sangat dijaga, sebenarnya dari awal aku kena penyakit ini sudah menjalani pola hidup sehat, tapi sekarang yang lebih sehat lagi," kata Feby Febiola.</p>
--	---	---

Isi (halaman kedua)	<p>2. Konsumsi Makanan Sehat</p> <p>Mengonsumsi makanan sehat dapat mempengaruhi kondisi kesehatan secara keseluruhan. Makanan sehat memang banyak sekali jenisnya namun, untuk mendapatkan manfaat baik dari makanan sehat tersebut perlu dikonsumsi secara rutin.</p> <p>Seperti halnya, buah-buahan yang memberikan antioksidan alami dapat jadi makanan sehat yang bisa menurunkan risiko kanker. Tak hanya itu, adapun sayur-sayuran yang diyakini dapat mencegah berbagai penyakit sekaligus menyehatkan tubuh.</p> <p>3. Menerapkan Pola Hidup Sehat dengan Olahraga</p> <p>Salah satu cara mencegah</p>	<p>2. Konsumsi Makanan Sehat</p> <p>Mengonsumsi makanan sehat dapat memengaruhi kondisi kesehatan secara keseluruhan. Makanan sehat memang banyak sekali jenisnya namun, untuk mendapatkan manfaat baik dari makanan sehat tersebut perlu dikonsumsi secara rutin.</p> <p>Seperti halnya, buah-buahan yang memberikan antioksidan alami dapat jadi makanan sehat yang bisa menurunkan risiko kanker. Tak hanya itu, adapun sayur-sayuran yang diyakini dapat mencegah berbagai penyakit sekaligus menyehatkan tubuh.</p> <p>3. Olahraga</p>

	<p>kanker yakni dengan banyak beraktivitas. Hal ini karena risiko kanker diketahui dapat meningkat jika tubuh kurang aktif digerakkan. Melakukan aktivitas pada tubuh atau berolahraga memiliki peran penting untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh serta mengurangi risiko penyakit berbahaya, termasuk mencegah kanker.</p> <p>“Olahraga yang saat ini lagi aku jalanin sih biasanya yoga ya,” ujar Feby.</p>	<p>Salah satu cara mencegah kanker yakni dengan banyak beraktivitas. Hal ini karena risiko kanker diketahui dapat meningkat jika tubuh kurang aktif digerakkan. Beraktivitas atau berolahraga memiliki peran penting untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh serta mengurangi risiko penyakit berbahaya, termasuk mencegah kanker.</p> <p>"Olahraga yang saat ini lagi aku jalanin sih biasanya yoga ya," ujar Feby</p>
Penutup	<p>4. Pahami Gejala Kanker Ovarium</p> <p>Salah satu hal penting untuk mencegah penyakit kanker merupakan memahami terlebih dahulu gejala dari penyakit tersebut. Seperti gejala yang meliputi pada kanker ovarium yakni pembengkakan pada perut disertai rasa nyeri, kenyang meski makan sedikit, sering</p>	<p>4 Pahami Gejala Kanker Ovarium</p> <p>Langkah pencegahan lainnya adalah memahami terlebih dahulu gejala dari penyakit tersebut. Seperti gejala yang meliputi pada kanker ovarium yakni pembengkakan pada perut disertai rasa nyeri, kenyang meski makan sedikit, sering buang air kecil dan berat badan menurun secara drastis.</p>

	<p>buang air kecil dan berat badan menurun secara drastis.</p> <p>Jika Anda mengalami gejala tersebut dan mencurigai sebagai gejala kanker ovarium, segera periksakan ke dokter agar dapat ditangani lebih cepat. (Melia Setiawati)</p>	<p>Jika Anda mengalami gejala tersebut dan mencurigai sebagai gejala kanker ovarium, segera periksakan ke dokter agar dapat ditangani lebih cepat. (Melia Setiawati)</p>
--	--	---

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Dalam tabel 3.3, dapat terlihat bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan artikel yang ditulis oleh penulis dengan yang telah disunting oleh editor, mulai dari judul, lead, dan juga isi dari berita. Walaupun, tidak terlalu banyak mendapat penyuntingan yang signifikan, tapi penulis harus tetap memperhatikan perubahan yang dibuat editor untuk dapat menggunakan kalimat yang lebih efektif.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di kanal *Lifestyle Liputan6.com*, penulis mengalami beberapa kendala. Namun mengatasi berbagai kendala yang ada, penulis menemukan beberapa solusi untuk dapat meminimalisir terkait hal tersebut.

1. Penulis tidak diizinkan untuk menggunakan dan mengakses CMS sebagai bentuk awal dalam mengunggah berita. Hal tersebut dikarenakan penulis masih dalam praktik kerja magang dan praktik tersebut harus diajarkan secara langsung agar tidak terjadi kesalahan. Sedangkan penulis selama masa kerja magang tidak diperkenankan untuk datang ke kantor karena kebijakan pemerintah di masa pandemi, maka statusnya hanya *Work From Home* (WFH). Solusinya, penulis hanya dapat mengirim hasil

tulisan atau artikel melalui aplikasi Whatsapp saja.

2. Penugasan liputan yang diberikan setiap pagi dirasa terlalu mendadak dan membuat penulis terburu-buru untuk dapat mengejar liputan lainnya jika ditugaskan di hari yang sama. Solusinya penulis harus bisa membagi waktu dengan tepat dan sudah harus mempersiapkannya dari awal peliputan, mulai dari pertanyaan yang akan diajukan maupun *angle* yang akan ditentukan.
3. Penulis mengalami kesulitan dalam membagikan hasil tulisan yang telah dibuat melalui aplikasi Whatssapp, karena hal tersebut dapat membuat hasil tulisan yang dibuat dan telah dibagikan tidak terkoordinasi dengan baik kepada editor dan akan menumpuk dengan hasil tulisan yang lainnya. Solusinya penulis harus rajin untuk bertanya dan memastikan bahwa tulisan atau berita yang telah dibagikan telah dilihat dan dibaca oleh editor maupun koordinator liputan.